

EDUKASI TEKNOLOGI PERTANIAN UNTUK ANAK USIA DINI DI DESA CILAYUNG, KECAMATAN JATINANGOR

Ahmad Thoriq dan Imam Fauzan

Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran
E-mail: thoriq.unpad@gmail.com

ABSTRAK. Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang terletak 2-3 km di bagian utara kampus Unpad Jatinangor. Berdasarkan hasil survey, sebagian besar masyarakat bergantung hidup pada sektor pertanian, peternakan dan pembuatan bilik bambu. Namun hampir semua pelaku usaha pada kedua sektor tersebut telah berusia lanjut hal ini karena sebagian besar anak muda lebih memilih bekerja sebagai buruh di Pabrik Tekstil. Untuk meningkatkan minat anak muda terhadap sektor pertanian diperlukan suatu metode pembelajaran aplikatif berbasis teknologi dibidang pertanian pada anak usia dini melalui praktek langsung pembuatan teknologi terapan sederhana dibidang pertanian dan industri kreatif yang dikemas dengan sistem permainan. Metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan persepsi terhadap dunia pertanian. Peserta sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anak usia dini, remaja dan ibu rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mengerti dan memahami serta menambah pengetahuan mereka pada bidang teknologi pertanian.

Kata kunci: edukasi, teknologi pertanian, cilayung.

PENDAHULUAN

Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang terletak 2-3 km di bagian utara kampus Unpad Jatinangor. Berdasarkan hasil survey, sebagian besar masyarakat bergantung hidup pada sektor pertanian dan pembuatan keribik/bilik dari bambu. Namun hampir semua pelaku usaha pada kedua sektor tersebut telah berusia lanjut hal ini karena sebagian besar anak muda lebih memilih bekerja sebagai buruh di Pabrik Tekstil. Untuk meningkatkan minat anak muda terhadap sektor pertanian diperlukan suatu metode pembelajaran aplikatif berbasis teknologi di bidang pertanian pada anak usia dini (TK atau SD). Terdapat 3 sampai 4 PAUD/TK yang tersebar di beberapa Rukun Warga (RW) dan 1 Sekolah Dasar (SD) yang terletak disebelah kantor Desa Cilayung.

Menurut Rahmawatiningsih et al (2010) pengenalan pertanian diberikan dalam bentuk ekstrakurikuler untuk anak SD terbukti dapat meningkatkan persentase kesukaan siswa terhadap pertanian sebanyak 16% dan peningkatan persentase keinginan bekerja di bidang pertanian sebanyak 29%. Materi ekstrakurikuler yang disampaikan seputar teknologi pertanian yang sederhana seperti perbanyak tanaman, pembuatan pupuk, teknik menanam serta penjelasan-penjelasan ilmiah mengenai proses tumbuh suatu tanaman. Menurut Sulistiani dan Mustami'ah (2016) modul pembelajaran kelautan dan kemaritiman terbukti dapat meningkatkan minat kebaharian sebanyak 45,59%, anak-anak lebih peka terhadap lingkungannya yang erat kaitannya dengan laut.

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa waktu yang tepat untuk menentukan kesuksesan dan keberhasilan seseorang adalah ketika saat masih usia dini. Hal ini karena pada saat usia antara 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Itulah masa-masa yang dimana perkembangan fisik, mental maupun

spiritual anak akan mulai terbentuk. Karena itu, banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa-masa emas anak (<http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran anak berkaitan erat dengan dimensi perkembangan anak yaitu dengan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi dan sosial. Untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berfikir, menalar, mampu menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi. Caranya adalah dengan memahami lingkungan disekitarnya, mengenal orang-orang dan benda-benda yang ada, memahami tubuh dan perasaan anak sendiri, melatih untuk mengurus diri sendiri.

Melalui kegiatan pengabdian ini akan dikenalkan teknologi sederhana dibidang teknologi pertanian untuk meningkatkan persepsi dan keterampilan anak usia dini.

METODE

Peralatan yang digunakan pada kegiatan ini berupa alat tulis dan media gambar yang digunakan untuk lomba mewarnai bidang pertanian, infocus dan labtop yang digunakan untuk edukasi teknologi pertanian melalui film serta peralatan sederhana teknologi terapan dibidang pertanian yang digunakan untuk pelatihan. Sedangkan bahan atau objek yang digunakan pada kegiatan ini adalah gambar pertanian, bibit sayuran, dan film animasi pertanian.

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah *student base learning* melalui praktek langsung menggambar, menonton film dan membuat teknologi terapan sederhana dibidang pertanian. Tahapan dan indikator keberhasilan kegiatan secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan		
		Dosen	Mahasiswa	Masyarakat
1	Koordinasi teknis	Menyampaikan ide dan rencana kegiatan	Melakukan observasi lapang	Memberikan informasi teknologi pertanian yang telah diterapkan di Desa Cilayung
2	Persiapan teknologi terapan sederhana	Menyusun rencana belanja bahan praktek dan uji coba	Belanja bahan praktek dan uji coba	-
3	Pelatihan keterampilan tenaga lapangan / fasilitator	Melatih tenaga lapangan / fasilitator	Mencoba dan mempraktekkan	Menyediakan tempat dan fasilitas
4	Teori dan praktek teknologi pertanian	Mengkoordinir dan kontroling pelaksanaan kegiatan	Menjadi enumerator uji coba dan praktek	Membantu mengarahkan peserta
5	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi kegiatan	Membantu melakukan evaluasi kegiatan	Membantu melakukan evaluasi kegiatan

Tabel 2 Indikator keberhasilan kegiatan (utama dan penunjang)

No	Indikator	Base Line (sebelum kegiatan)	Pencapaian Setelah Kegiatan
1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Belum mengerti beberapa teknologi pertanian sederhana	Mengerti dan terampil mengaplikasikan teknologi pertanian sederhana
2	Peningkatan minat	Kurang berminat pada pertanian	Peningkatan minat terhadap bidang pertanian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lomba Mewarnai Dibidang Pertanian

Mewarnai merupakan kesukaan hampir semua anak-anak pada usia dini sehingga lomba mewarnai bidang pertanian bertujuan untuk menanamkan rasa cinta anak-anak pada bidang pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid RW.06 Desa Cilayung. Peserta yang terlibat pada kegiatan ini adalah anak-anak yang tinggal di RW.06 Desa Cilayung. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa seperti dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Peserta edukasi pertanian yang dipandu oleh enumerator

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan yang mengindikasikan bahwa mewarnai gambar merupakan media yang tepat pembelajaran untuk anak-anak dalam memberikan pesan kebaikan.

Pelatihan Hidroponik Sederhana

Pertanian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebagian besar penduduk di Desa Cilayung namun menanam tanaman tanpa tanah merupakan hal yang baru. Hidroponik sederhana didesain dengan memanfaatkan bahan bekas sehingga mudah untuk dipahami. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor RW.06 Desa Cilayung, peserta

pada kegiatan ini adalah Anak-Anak dan Ibu Rumah Tangga Di Desa Cilayung serta mahasiswa Universitas Padjajaran yang berjumlah 40 orang. Setiap peserta baik anak-anak dan ibu rumah tangga membuat sendiri media tanam hidroponik dengan mengacu pada arahan instruktur dan modul yang telah dibagikan. Selesai kegiatan setiap peserta dapat membawa pulang hasil karyanya. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Kegiatan pelatihan hidroponik di RW 06 Desa Cilayung

Pemutaran Film Pertanian

Selain menggambar, media lain yang dapat digunakan adalah melalui film. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid RW.06 Desa Cilayung. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak. Kegiatan difokuskan pada pemutaran film edukasi pertanian untuk anak-anak dengan harapan menambah pengetahuan dan menanamkan persepsi pada anak-anak. Kegiatan pemutaran film didasari karena sebagian besar anak suka menonton film. Pemutaran film

dilakukan menggunakan laptop dan infokus sehingga tampilan gambar menjadi besar. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Edukasi teknologi pertanian melalui pemutaran film pertanian

SIMPULAN

Konsep pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk mempermudah pemahaman bagi anak-anak adalah *student base learning* melalui praktek langsung pembuatan teknologi terapan sederhana dibidang pertanian dan industri kreatif yang dikemas dengan sistem permainan. Setiap anak mengerti dan memahami serta menambah pengetahuan mereka pada bidang teknologi pertanian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Padjadjaran yang telah memberikan bantuan biaya melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Multi

Tahun Berbasis Riset, Olah Raga, Kesenian Dan Kreativitas (OKK)

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawatiningsih A., I.M.D. Prayoga, N.P.W. Yanthi dan I.R.G.M Temaja. 2010. Pemberian Ekstrakurikuler Pertanian Pada Siswa SD Di Desa Gunaksa Kabupaten Klungkung, Bali. Jurnal IPTEKMA. Volume 2 No.1, 01-04. 2010
- Sulistiani W dan Mustami'ah D. 2016. Efektivitas Modul Pembelajaran Tematik Kelautan dan Kemaritiman untuk Menumbuhkan Minat Kebaharian pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. Prosiding Seminar Asean Psychology & Humanity, Universitas Muhammadiyah Malang, 19 – 20 Februari 2016
- Timothy. Membangun karakter sejak pendidikan anak usia dini <http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>
- Priyowidodo P. 2012. Cara Membuat Pupuk Cair. Tersedia pada: <https://alamtani.com/pupuk-organik-cair/>
- Lintang Sore. 2017. Cara membuat tanaman hidroponik di rumah untuk pemula. Tersedia pada : <http://www.lintangore.com/2016/05/cara-berkebun-hidroponik-di-rumah-untuk.html>